

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisa pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penambahan kadar pemberian nutrisi pada saat pembudidayaan mengakibatkan mikroalga hasil budidaya akan semakin banyak. Hal ini disebabkan karena pemberian nutrisi pada saat pembudidayaan mempunyai komposisi NaH_2PO_4 , Na_2EDTA , dan FeCl_3 . Dimana unsur fosfor (P) dalam pupuk dapat mempercepat proses pembelahan sel mikroalga. Sedangkan pemberian nutrisi yang terlalu banyak pada saat pembudidayaan akan mengakibatkan hasil budidaya mikroalga menurun kemudian mati. Hal ini disebabkan karena pemberian nutrisi yang terlalu banyak akan menyebabkan media budidaya terlalu banyak (pekat) pupuk, jadi sel mikroalga akan dehidrasi, dan apabila nutrisi di tambahkan terus maka mikroalga akan mati.
2. Penambahan kadar pemberian nutrisi pada saat pembudidayaan juga menyebabkan nilai kalor (HHV) menurun dan sisa pembakaran yang naik. Hal ini disebabkan karena pemberian nutrisi pada saat pembudidayaan mempunyai komposisi KNO_3 . Dimana unsur K dalam pupuk dapat memperkuat dinding sel, sehingga sel mikroalga sulit untuk terbakar.
3. Penambahan kadar nutrisi pada pembudidayaan, menyebabkan nilai kalor total hasil budidaya menurun.

5.2 Saran

Adapun saran yang penulis harapkan dari penelitian tentang pengaruh kadar nutrisi pada pembudidayaan mikroalga *nannochloropsis oculata* terhadap nilai kalor adalah sebagai berikut:

1. Dari penelitian ini perlu dilanjutkan untuk penelitian tentang pengaruh kadar air di dalam mikroalga *nannochloropsis oculata* terhadap nilai kalor.

2. Dari penelitian ini perlu dilanjutkan untuk penelitian tentang pengaruh pemberian nutrisi dengan kandungan unsur C dan H pada pembudidayaan mikroalga *nannochloropsis oculata* terhadap nilai kalor.
3. Dari penelitian ini perlu dilanjutkan untuk penelitian tentang pengaruh lama pemanenan mikroalga *nannochloropsis oculata* terhadap nilai kalor.

